

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang kompleks, namun memiliki nilai dan aplikasi dalam pendidikan agama Islam khususnya. Menurut KH. Ahsin Sakho, seorang qari Al-Qur'an dikatakan telah menggunakan otak senilai jutaan dolar untuk beraksi, dengan potensi untuk membuat otak lebih kuat dalam hal berpikir dan kecerdasan. Mempelajari Al-Qur'an membuat seseorang lebih mudah menerima setiap huruf, kata, dan kalimat dari apa yang ditulis atau diucapkan dengan keras. Hal ini membuat mereka lebih bisa memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat Alquran. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an merupakan langkah awal bagi siapa saja yang ingin mempelajari dan memahami segala macam ilmu. (Hidayah, 2016) Setiap manusia memiliki kemampuan intelektual, baik itu kecerdasan maupun bukan. Seseorang yang memahami Alquran akan lebih mudah memahami jenis ilmu lainnya. (Aprison, 2022)

Siapa pun yang konsisten membaca dan melafalkan Al-Qur'an akan diakui sebagai manusia baik yang menghadapi tantangan. (Muhammad, 2018) Dalam artikel lain yang ditulis oleh Wahyuni Ramadhani dan Wedra Aprison dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membantu orang sukses baik untuk diri sendiri maupun sebagai contoh bagi masyarakat sekitar. Hal ini karena Alquran memuat ajaran dan petunjuk yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didukung dengan banyaknya hafidz/hafidzoh yang tidak hanya aktif di bidang agama, tetapi juga mampu berkiprah di bidang politik, penegakan hukum dan

bidang lain yang berkaitan dengan pengetahuan umum. Nyatanya, masih banyak ditemui kesalahan-kesalahan saat membaca Al-Qur'an. Dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan oleh Lilik Indri Purwati bahwa sasaran peringatan yang diberikan kepada siswa yang belum berkembang secara optimal dapat terlaksana dengan sukses. Hal ini didukung dengan pengamatan bahwa masih banyak siswa yang belum berkembang secara optimal ketika mendapat teguran. Lemahnya pengelolaan pesantren dan kurang efektifnya peneliti dalam memotivasi santri diidentifikasi sebagai faktor penyebab kegagalan penelitian. Sebaliknya, dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan oleh Rani Helna Putri bahwa kampanye hafalan yang dilakukan menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena lemahnya motivasi lokal siswa ketika berada di tempat tidur dan lemahnya siswa lokal. di waktu mereka. studi Al-Qur'an.

Menurut (Hidayah, 2016), ada beberapa penyebab kegagalan pengajaran tahfidz, antara lain: lemahnya sistem manajemen yang diterapkan sekolah; guru dan ketidakpatuhan lainnya terhadap prosedur atau metode yang digunakan dalam pengajaran tahfidz; ketidaktaatan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah dan kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap lembaga pengajaran tersebut, meliputi tujuan, materi pelajaran atau bahan dasar, metode dan media pembelajaran, evaluasi, ahli materi pelajaran, dan masing-masing pendidik. Sebagai bagian dari suatu sistem, setiap komponen dari sistem di atas membangun integritas yang kuat. Artinya setiap komponen terhubung secara aktif dan berkembang. Komponen pembelajaran terpenting yang digunakan untuk menyederhanakan tugas untuk mencapai tujuan adalah metode atau strategi. Metode apapun dianggap baik dan berhasil jika dapat mendukung tujuan yang diharapkan dari upaya pendidikan yang

tepat (Subhan Abdullah Acim, 2022). Prosedur, urutan, langkah, dan metode pembelajaran berbasis pendidik digunakan untuk mencapai tujuan instruksional (Helmiati, 2012). Metode pengajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menjalankan fungsinya atau sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran. (Yuberti, 2014) Dari beberapa pendapat ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran adalah suatu pendekatan atau prosedur tertentu yang digunakan dalam proses pengajaran untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan penggunaan metode untuk mencapai tujuan keberhasilan yang telah ditetapkan. Metode yang berhasil dengan baik akan memberikan dampak positif bagi proses menghafal Al-Qur'an dan berujung pada kesuksesan. Ada beberapa metode yang bisa digunakan saat mempelajari Al-Qur'an; dua yang paling umum adalah metode tikrar dan tilawati. Metode ikrar adalah cara mengalihkan hafalan ayat dari jangka pendek ke jangka panjang dengan melakukan pengulangan (Subhan Abdullah Acim, 2022) Metode tilawati merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya menjaga konsentrasi saat membaca karena teks tersebut memuat materi tentang fashoha, tajwid, ghorib, musik, dan irama lagu.

Metode tikrar dan tilawati digunakan dalam pembelajaran tahfidz oleh lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Al 'Imaroh. Metode-metode tersebut saat ini digunakan dalam pembelajaran tahfidz di Madrasah Aliyah Al 'Imaroh. Metode tikrar digunakan dimana seorang siswa membacakan dengan suara keras dari sebuah kitab atau ayat yang telah dibaca lima sampai dua puluh kali sebelum dilaporkan kepada seorang guru tahfidz yang akan menggunakan informasi tersebut

untuk pembelajaran selanjutnya. dan metode tilawati digunakan untuk membantu siswa membaca Alquran sesuai dengan ajaran tajwid. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penitili di MA Al' Imaroh Cikarang Barat, Bekasi, selama kurang lebih tiga bulan. Meskipun metode tiktar telah digunakan di Madrasah ini, namun belum ada penelitian yang menjelaskan seberapa efektif metode ini untuk pengajaran Tahfidz. Oleh karena itu, perlu diterbitkan makalah tentang hal ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimanakah efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dari segi untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di MA Al 'Imaroh, apakah secara umum sudah terlaksana dengan tepat dan baik atau sebaliknya. Dengan demikian penulis memilih untuk melakukan kajian terkait bagaimana efektivitas penggunaan metode pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kualitas siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di MA Al 'Imaroh, dan mewujudkan hasil riset kajian karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS METODE TIKRAR DAN TILAWATI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI MA AL 'IMAROH CIKARANG BARAT BEKASI"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Urgensi aktivitas menghafal Al-Qur'an
2. Efektivitas penggunaan metode tiktir dan tilawati untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di MA Al 'Imaroh

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan atau fokus masalah diperlukan guna menghindarinya kekeliruan dalam pembahasan penelitian. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis memfokuskan masalah pada keefektifan metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kualitas menghafal pada siswa yang dilakukan oleh yayasan pendidikan Islam Al 'Imaroh, koordinator guru tahfidz, guru tahfidz, dan kurikulum kegiatan menghafal Al-Qur'an yang diterapkan kepada peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dikemukakan, dapat ditemukan rumusan masalah yaitu "Bagaimana efektivitas metode tiktir dan tilawati untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa MA Al 'Imaroh?"

Lalu, Pertanyaan di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode tiktir untuk meningkatkan kelancaran menghafal siswa di kelas X MA Al 'Imaroh?
2. Bagaimana efektivitas metode tiktir untuk meningkatkan kefashahan siswa di kelas X MA Al 'Imaroh?

3. Bagaimana efektivitas metode tilawati untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid siswa di kelas X MA Al ‘Imaroh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah “Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas metode tiktir dan tilawati untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur’an siswa di MA Al ‘Imaroh” tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas metode tiktir untuk meningkatkan kelancaran menghafal siswa di kelas X MA Al ‘Imaroh
2. Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas metode tiktir untuk meningkatkan kefashahan siswa di MA Al ‘Imaroh efektivitas metode tilawati untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid siswa di MA Al ‘Imaroh
3. Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas metode tilawati untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid siswa di MA Al ‘Imaroh

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pendidik terkait proses penerapan metode tiktir dan metode tilawati dalam pembelajaran tahfidz di MA Al ‘Imaroh.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi program terkait program unggulan yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga.

3. Bagi pemerintah

Kajian penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pemerintah yang berwenang dalam kependidikan dan keagamaan seperti Kemendikbud dan Kemenag terkait kebijakan tentang potensi hafidz dan hafidzhoh dalam bidang keilmuan lainnya.

G. Penelitian yang Relevan

Setelah pencarian terkait skripsi dan referensi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa hasil studi penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Diantaranya ialah:

Pertama, Penelitian Hannasi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam skripsinya yang berjudul, *"Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Alam Indonesia Kabupaten Barru"* Tahun 2019. Skripsi ini mengkaji tentang efektivitas penerapan metode tIKRAR dalam program menghafal Al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Alam Indonesia Kabupaten Barru. Hasil temuannya antara lain: penerapan metode tIKRAR pada santri di Pondok Pesantren Alam Indonesia Kabupaten Barru digunakan sejak satu tahun lalu. Peneliti menyebutkan bahwa santri/santriwati mendapat motivasi-motivasi ataupun semangat kembali untuk menerapkan metode tIKRAR dalam proses menghafal Al-Qur'an, akan tetapi hal tersebut tidak bertahan lama. jadi yg menjadi penentu untuk menambah motivasi dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an harus ditumbuhkan dalam setiap diri santri/santriwati. penerapan metode tIKRAR ini ternyata masih banyak yang tidak melakukan sesuai dengan standar keberhasilan metode tIKRAR, oleh sebab itu inisiatif dari pembina tahfidz adalah memberikan hukuman kepada santri/santriwati yang tidak menerapkan metode tIKRAR, hal

tersebut tentu akan mempengaruhi hasil yang dicapai santri dalam menghafal Al-Qur'an. Persamaannya adalah mengkaji terkait efektivitas penggunaan metode tiktar. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada keefektifan metode tiktar untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik sedangkan penelitian diatas hanya mengacu pada efektifitas metode tiktar dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an saja.

Penelitian oleh Maitsa Ulinuha Assalwa, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul "*Efektivitas Metode Tiktar Dalam Program Hizul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*" Tahun 2017. Skripsi ini mengkaji tentang Efektivitas pelaksanaan metode tiktar yang digunakan santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang. Hasil Temuannya antara lain: peneliti memaparkan bahwa ada beberapa strategi yang digunakan, yang pertama strategi pengulangan ganda yang dilakukan dua kali sehari setelah sholat subuh dan setelah sholat ashar. yang kedua, strategi pengulangan ayat yaitu untuk mendapatkan hafalan yang melekat santri hendaknya menghafal satu ayat dengan 10-20 kali pengulangan. Yang ketiga, menggunakan satu jenis mushaf yang sudah ditentukan oleh pesantren. Yang keempat, menggunakan tanda tiktar serta memahami makna ayat dan memperhatikan ayat yang serupa. Yang Kelima, menyetorkan hafalan kepada guru/pembina tahfidz setiap hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ihsan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri ParePare yang berjudul "*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang*"

Kabupaten Pinrang" Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan efektifnya metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerah Pinrang. adapun temuan pada penelitian ini: Lembaga Tahfidz tersebut menggunakan metode talaqqi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, tidak hanya mampu membina santri dan santriwatinya sekedar hafal Al-Qur'an namun juga dapat memahami Al-Qur'an. Persamaannya adalah mengkaji terkait efektivitas suatu metode, perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji metode talaqqi sedangkan peneliti mengkaji keefektifan metode tikkar.

Penelitian oleh Dita Angraeni, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam skripsinya yang berjudul, ***“Efektivitas Penggunaan Metode Tikkar Dalam Peningkatan Hafalan Santriwati di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”*** Tahun 2022. Skripsi ini mengkaji penggunaan dan efektivitas metode tikkar dalam peningkatan hafalan santriwati di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Hasil temuannya antara lain: Penggunaan metode tikkar di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah ini sudah diberlakukan sejak awal terbentuknya pondok pesantren yakni tahun 2018, yang dimana saat itu metode tikkar dilakukan hingga 25 kali perhalaman. Yang kemudian melihat kondisi para santriwati baik dari segi umur dan kematangan berpikir, menjadi sebab awal adanya perubahan pada pengulangan menjadi 3-10 kali yang disesuaikan dengan tingkat kelancaran hafalan pada santriwati. (Angraeni, 2022) Persamaannya adalah mengkaji terkait efektivitas penggunaan metode tikkar dalam peningkatan hafalan. Adapun perbedaannya, penelitian

tersebut mengkaji efektivitas penggunaan metode tiktur dalam peningkatan hafalan santri dilihat dari pelaksanaan dan hasil yang tercapai dari target yang ditentukan, sedangkan penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan metode tiktur untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dilihat dari beberapa indikatornya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dirancang oleh penulis dalam penulisan skripsi ini ialah:

BAB I PENDAHULUAN, pada pembahasan ini akan dikemukakan pokok inti yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yang meliputi beberapa bagian, antara lain: latar belakang, identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bagian ini pembahasan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan mengenai Efektivitas pembelajaran, Kemudian kajian mengenai metode tiktur dan tilawati yang meliputi pengertian tahfidzul qur'an, tujuan pembelajaran tahfidzul qur'an, dan manfaat menghafal Al- Qur'an.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bagian ini pembahasan mengenai cara peneliti memperoleh, menganalisis, menyajikan data hasil penelitian dengan menjabarkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bagian ini berisikan pembahasan mengenai paparan data dan temuan penelitian tentang

efektivitas metode tiktir dan tilawati untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di MA Al 'Imaroh.

BAB V PENUTUP, pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

